

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan
Rp115.775.924

C.1 Persediaan

Nilai Persediaan per TA 2019 dan TA 2018 masing-masing adalah sebesar Rp115.775.924 dan Rp149.112.471

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2019 dan 2018

Akun	Persediaan	TH 2019	TH 2018
117111	Barang Konsumsi	56,814,510	90,261,867
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	23,216,996	23,808,790
117114	Suku Cadang	237,591	7,764,640
117131	Bahan Baku	270,600	2,669,590
117199	Persediaan Lainnya	35,236,227	24,607,584
	Jumlah	115,775,924	149,112,471

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp198.386.414.000

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki per TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing Rp198.386.414.000 dan Rp34.434.002.000. Terdapat penambahan nilai tanah sebesar Rp163.952.412.000 yang merupakan hasil koreksi revaluasi aset tetap atas kesalahan input inventarisasi penilaian. Adapun nilai tanah yang tercatat pada neraca merupakan nilai tanah yang berada pada Balai Diklat Kemang Bogor, sedangkan nilai tanah pada BPSDM Kemendagri yang terletak di Jalan Taman Makam Pahlawan Kalibata Nomor 8 Jakarta Selatan belum tercatat karena sertifikat masih di bawah kepemilikan Kementerian Keuangan.

Peralatan dan Mesin
Rp63.561.807.116

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin TA 2019 dan TA 2018 adalah Rp63.561.807.116 dan Rp68.152.096.977. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	68,152,096,977
Mutasi Tambah	
Pembelian	4,497,549,848
Transfer Masuk	964,250,000
Pengembangan Nilai Aset	77,357,500
Mutasi Kurang	
Penghentian aset dari penggunaan	(3,687,550,209)
Transfer Keluar	(6,441,897,000)
Saldo per 31 Desember 2019	63,561,807,116
Akumulasi Penyusutan	52,627,305,303
Nilai Buku	10,934,501,813

Penjelasan Mutasi Tambah

- a. (101) Pembelian Intrakomtabel alat besar, alat bengkel dan alat ukur, alat kantor dan rumah tangga, alat komunikasi, studio dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer serta peralatan olahraga sebesar Rp4.497.549.848.
- b. (302) Transfer Masuk sebesar Rp964.520.000 berupa alat angkutan kendaraan dari Satker Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar Rohil.
- c. (202) Pengembangan Nilai Aset berupa pemeliharaan elevator/lift sebesar Rp77.357.500.

Penjelasan Mutasi Kurang :

- a. (401) Penghentian Aset Dari Penggunaan akibat status kondisi peralatan dan mesin yang rusak berat sebesar Rp3.687.550.209:
- b. (302) Transfer Keluar kepada Satker Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar Rohil berupa alat besar, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer serta alat keselamatan kerja sebesar Rp6.441.897.000.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin:

- Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri periode TA 2019 adalah sebesar Rp52.627.305.303.

Gedung dan Bangunan
Rp166.156.883.795

C.4 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa gedung dan bangunan TA 2019 dan TA 2018 adalah Rp166.156.883.795 dan Rp165.899.043.795. Mutasi nilai gedung dan bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	165,899,043,795
<u>Mutasi Tambah</u>	
Koreksi kesalahan input IP	923,043,000
<u>Mutasi Kurang</u>	
Transfer Keluar	(665,203,000)
Saldo per 31 Desember 2019	166,156,883,795
Akumulasi Penyusutan	13,311,220,110
Nilai Buku	152,845,663,685

Penjelasan Mutasi Tambah:

(225) Hasil koreksi revaluasi aset tetap atas kesalahan input inventarisasi penilaian sebesar Rp923.043.000.

Penjelasan Mutasi Kurang:

(302) Transfer Keluar berupa 4 Unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya ke Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar Rohil sebesar Rp665.203.000.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan:

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp13.311.220.110.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp7.356.133.039

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 dan TA 2018 adalah Rp7.356.133.039 dan Rp6.200.583.039. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	6,200,583,039
<u>Mutasi Tambah</u>	
Koreksi kesalahan input IP (Jalan dan Jembatan)	1,155,550,000
<u>Mutasi Kurang</u>	
Saldo per 31 Desember 2019	7,356,133,039
Akumulasi Penyusutan	3,390,561,302
Nilai Buku	3,965,571,737

Penjelasan Mutasi Tambah:

(225) Hasil koreksi revaluasi aset tetap atas kesalahan input inventarisasi penilaian pada aset tetap berupa Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.155.550.000.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan:

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.594.652.390

Akumulasi Penyusutan Irigasi:

Akumulasi Penyusutan Irigasi sebesar Rp112.445.000

Akumulasi Penyusutan Jaringan:

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar Rp1.683.463.912

*Aset Tetap Lainnya
Rp1.374.064.025*

C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.374.064.025 dan Rp1.405.374.025. Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	1,405,374,025
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(31,310,000)
Saldo per 31 Desember 2019	1,374,064,025
Akumulasi Penyusutan	7,150,000
Nilai Buku	1,366,914,025

Penjelasan Mutasi Kurang :

(401) Penghentian Aset dari Penggunaan akibat status kondisi rusak berat sebesar Rp31.310.000 terdiri dari :

1. Bahan Perpustakaan berupa buku sebesar Rp15.960.000;
2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga berupa alat musik modern sebesar Rp15.000.000 dan pahatan kayu sebesar Rp350.000.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya:

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp7.150.000.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp318.987.650

C.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp318.987.650 dan Rp318.987.650. Mutasi nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	318,987,650
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2019	318,987,650

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) merupakan realisasi jasa konsultan perencana Pembangunan Gedung Alat Bantu Pemadam Kebakaran pada Satker Balai Pengembangan Kompetensi Satpol PP dan Damkar Rohil pada Tahun 2017 sebesar Rp318.987.650;

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(69.336.236.715)

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp(69.336.236.715) dan Rp(56.921.277.788).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	63,561,807,116	(52,627,305,303)	10,934,501,813
2	Gedung dan Bangunan	166,156,883,795	(13,311,220,110)	152,845,663,685
3	Jalan dan Jembatan	1,729,101,564	(1,594,652,390)	134,449,174
4	Irigasi	995,263,000	(112,445,000)	882,818,000
5	Jaringan	4,631,768,475	(1,683,463,912)	2,948,304,563
6	Aset Tetap Lainnya	1,374,064,025	(7,150,000)	1,381,214,025
Jumlah		238,448,887,975	(69,336,236,715)	169,126,951,260

Aset Tak Berwujud
Rp408.494.956

C.9 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp408.494.956 dan Rp1.253.135.106. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	1,253,135,106
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Penghapusan	(844,640,150)
Saldo per 31 Desember 2019	408,494,956
Akumulasi Amortisasi	385,034,019
Nilai Buku	23,460,937

Penjelasan Mutasi Kurang :

(301) Penghapusan berupa software komputer sebesar Rp844.640.150

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud:

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud sebesar Rp385.034.019.

Aset Lain-Lain
Rp4.560.110.859

C.10 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp4.560.110.859 dan Rp5.731.198.432. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2018	5,731,198,432
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset Lainnya	3,718,860,209
Mutasi Kurang	
Penghapusan BMN	(4,889,947,782)
Saldo per 31 Desember 2019	4,560,110,859
Akumulasi Penyusutan	4,364,702,130
Nilai Buku	195,408,729

Penjelasan Mutasi Tambah

a. (188) Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp3.718.860.209 terdiri dari :

1. Penghentian aset dari penggunaan berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.687.550.209;

2. Penghentian aset dari penggunaan berupa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp31.310.000.

Penjelasan Mutasi Kurang

(391) Penghapusan BMN akibat rusak berat sebesar Rp4.889.947.782.

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain:

Akumulasi penyusutan Aset Lain-Lain sebesar Rp4.364.702.130.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp (4.749.736.149)

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp(4.749.736.149) dan Rp(6.698.533.192).

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software	408,494,956	(385,034,019)	793,528,975
	Jumlah	408,494,956	(385,034,019)	793,528,975
B	Aset Lain-Lain	4,560,110,859	(4,364,702,130)	8,924,812,989
	Jumlah	4,560,110,859	(4,749,736,149)	9,309,847,008

Utang kepada Pihak Ketiga Rp1.804.278.571

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.804.278.571 dan Rp1.422.282.415. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2019 sebagai berikut:

No	Uraian Belanja	Jumlah(Rp)	Keterangan
1	Belanja Pegawai (51)	123,352,000	Uang Makan PNS Bulan Desember 2019 yang dibayarkan Januari 2020
2	Belanja Pegawai (51)	1,444,028,615	Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2019 yang dibayarkan Januari 2020
3	Belanja Barang (52)	21,608,000	Tunggakan penagihan termin ke 3 atas Pengadaan Konsumsi Diklatpim Tk.IV (PNBP) kepada PT Regarisa Karya Thalita
4	Belanja Barang (52)	19,700,000	Tunggakan penagihan jasa profesi Penyusunan SKKPDN pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan (RM)
5	Belanja Barang (52)	3,600,000	Tunggakan penagihan jasa profesi kegiatan Diklatpim Tk. III pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan (PNBP)
6	Belanja Barang (52)	8,360,000	Tunggakan penagihan jasa profesi kegiatan Latsar CPNS pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan (RM)
7	Belanja Barang (52)	178,952,394	Beban Tagihan Listrik periode pemakaian Bulan Desember 2019. Tagihan dan SP2D baru terbit di TA 2020
8	Belanja Barang (52)	4,677,562	Beban Tagihan Telepon periode Pemakaian Bulan Desember 2019. Tagihan dan SP2D baru terbit di TA 2020
Jumlah		1,804,278,571	-

*Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp229.989.917*

C.13 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per TA 2019 dan TA 2018 sebesar Rp229.989.917 dan Rp315.288.000. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp210.192.000 merupakan sisa pengakuan pendapatan sewa gedung dan bangunan Tahun ke 3 oleh pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada satker BPSDM Kemendagri selama 5 Tahun (Jangka waktu Sewa 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2021) sebesar Rp525.480.000.
2. Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp19.797.917 merupakan sisa pengakuan pendapatan sewa penempatan mesin ATM oleh pihak Bank Mandiri selama 3 Tahun (Jangka Waktu Sewa 13 November 2017 s.d. 12 November 2020) sebesar Rp28.509.000.

*Ekuitas
Rp366.118.430.012*

C.14 Ekuitas

Ekuitas per TA 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp366.118.430.012 dan Rp218.186.152.100. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.